

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang teridentifikasi dan menganut kerangka penelitian kuantitatif. Menurut Amruddin, (2022:6) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Biasanya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

3.3 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep dalam suatu penelitian yang kemudian konsep tersebut menjadi hal yang harus diamati dan juga diteliti oleh seorang peneliti. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan paternalistik.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Zulfikar, dkk (2024:86) menyatakan bahwa pupulasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Pupolasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian yaitu kepala sekolah, dan bapak/ibu guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Tabel 1.1
Populasi Guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Kepala Sekolah	Jumlah Guru
1	UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa	1 Orang	17 Orang

b. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi kepala sekolah 1 orang, guru 17 orang, di karenakan subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian sebanyak 18 orang

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan konsistensi metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian utama, dan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari kuesioner, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Penggunaan model skala likert ini supaya responden memberikan respon terhadap pernyataan dengan memberikan salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban pada masing – masing pernyataan. Tiap – tiap respon diasosiasikan dengan suatu nilai dan nilai individual ditentukan dengan menjumlahkan nilai – nilai masing – masing pernyataan. Untuk nilai positif dimulai dari Selalu = 4; Sering = 3; Jarang = 2; Tidak Pernah = 1; sedangkan untuk nilai negatif dimulai dari Tidak Pernah = 4; Jarang = 3; Sering = 2; Selalu = 1.

3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan alat penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk mengumpulkan informasi dari responden. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik yang berbeda dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan melalui panca indra mata serta dengan pancaindra lainnya. Makbul, M, (2023). Dan juga menggunakan bantuan alat instrumen untuk mencatat demi tujuan ilmiah tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Fadilla, 2023: 34-46). Teknik ini biasanya digunakan untuk mengetahui data-data identitas lembaga.

3.8 Validitas Instrumen

Analisis data dilaksanakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya

kebenarannya secara ilmiah. Untuk menganalisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Pelaksanaan teknik ini ditunjukan untuk melihat dan mengecek kembali angket yang telah diedarkan kepada responden, apakah sesuai dengan petunjuk atau tidak. Hal ini dilakukan penulis untuk menghindari terjadinya kemungkinan pengolahan angket. Dan dengan pelaksanaan teknik ini, penulis juga mengetahui angket mana yang telah dijawab dan tidak dijawab.

2. Uji Coba Alat Penelitian

Sebelum angket digunakan sebagai alat penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba alat penelitian, guna mengetahui kesahidan (valid) yang dilaksanakan kepada guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitasi yang digunakan penulis adalah menyangkut butir soal atau item dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dengan Y
N	= jumlah <i>teste</i>
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor butir soal
$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat butir soa
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total l

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reabilitas tes,

berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. (Arikunto, 2020: 86). Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen penelitian menggunakan bentuk angket dan skala Likert . Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut: (Retno, 2015: 90).

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrument
- n : banyaknya butir soal/pertanyaan
- S_i^2 : jumlah varians skor tiap butir
- S_t^2 : varians skor tiap butir

Menurut Anggraini (2022) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menentukan *cronbach's alpha* :

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 maka suatu instrument dikatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,06 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah memperoleh data dari sumber atau responden maupun data lain yang terkumpul. Fadillah (2023:34-46).

Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal. Uji normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (Distribusi data tersebut tidak cenderung ke kiri atau kanan). Sugiyono dalam Jannah (2018 : 66). Dalam penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan kriteria apabila nilai signifikan pada *Kolmogrov Smirnov* $<0,05$ maka, terdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka, distribusi dinyatakan normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan Variabel Y yang hendak diuji. Uji hipotesis adalah pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis atau pengujian yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel X dan Y (Saputra, 2022).

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan paternalistik kepala sekolah terhadap kinerja guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsittoli Alo'oa dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Kinerja Guru

X : Kepemimpinan Paternalistik

a : Konstanta

B : Koefisien korelasi

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen) adalah untuk mengukur cara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen), maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

- a) H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan kepemimpinan Paternalistik terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.
- b) H_o : Tidak ada pengaruh secara signifikan kepemimpinan Paternalistik terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Adapun perhitungan dilakukan dengan t hitung dengan t tabel atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_o) apabila (H_o) ditolak jika t hitung $>$ t tabel, H_o diterima jika t hitung $<$ t tabel atau H_o ditolak jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ 0,05 (Hatmawan Andhita, 2020).

3. Uji Stimultan (Uji F)

Uji Stimultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua, variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan yakni kepemimpinan paternalistik dan kinerja guru. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) H_o ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Hatmawan Andhita, 2020).